

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

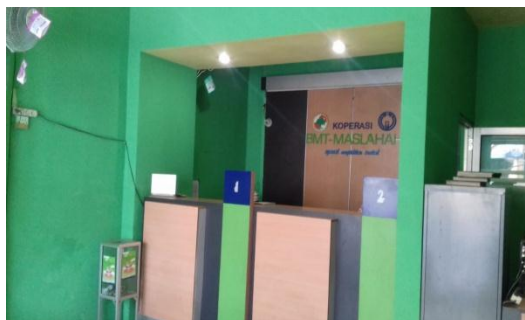
A. Paparan Data

1. Paparan Data Penelitian Kasus I (BMT Masalahah Kotaanyar)

a. Kontribusi Pembiayaan Murabahah Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Peneliti memilih BMT Masalahah yang dijadikan sebagai situs satu. Salah satu lembaga keuangan syariah yang mengakses permodalan untuk anggota UMKM melalui pembiayaan murabahah. dalam kegiataannya BMT berprinsip islam dan beretika sehingga masyarakat yang berada di wilayah tersebut memilih menggunakan BMT Masalahah sebagai akses tambahan modal usahanya.

Menurut pengamatan peneliti dalam segi finansial atau materi BMT Masalahah berkontribusi melalui pembiayaan murabahah sebagai tambahan modal UMKM yang membutuhkannya, BMT Masalahah juga berkontribusi pemikiran, kepemimpinannya dengan memberikan perdampingan dan pelatihan manajemen usaha dan keuangan yang baik. Karena hal tersebut sangatlah penting untuk diperhatikan dan perlu mendapat suatu kebijakan dari BMT demi keberlangsungan hidup suatu usaha.



Gambar 4.1. Dokumentasi observasi di BMT Maslahah

Peneliti melakukan observasi langsung di BMT Maslahah untuk memperoleh gambaran mengenai fakta yang terjadi di lapangan mengenai kontribusi pembiayaan murabahah.

Pembiayaan murabahah adalah salah satu transaksi yang diperbolehkan dalam islam karena tidak adanya sistem bunga. Pembiayaan murabahah merupakan solusi bagi pelaku UMKM selain untuk membantu tambahan modal transaksinya juga mudah dan sesuai dengan prinsip syariah.

Kontribusi BMT Maslahah dalam memberikan pembiayaan murabahah harus dengan penuh kehati-hatian. Prosedur pelaksanaan pembiayaan di BMT Masalah cukup mudah. Adapun prosedur pelaksanaa pembiayaan murabahah seperti yang telah dituturkan oleh Bapak Tohir selaku Kepala cabang BMT Maslahah.

“langkah pertama adalah anggota pelaku UMKM mengajukan surat permohonan untuk mendapatkan pembiayaan murabahah. Langkah kedua adalah Proses penilaian yang dimaksud meliputi surat permohonan dan syarat pendukung yang lengkap, penilaian terhadap usaha, jaminan dan juga survey lokasi usaha dan tempat tinggal. Langkah ketiga adalah keputusan pemberian pembiayaan, sebenarnya sangat mudah dalam mengajukan pembiayaan di BMT mbk ,apabila persyaratan tersebut sudah lengkap

dan akurat maka anggota layak mendapatkan pembiayaan murabah.⁵⁴

Adapun persyaratan yang harus dilengkapi diantaranya sebagai berikut :

*"Persyaratan yang harus dilengkapi diantaranya membawa fotocopy KTP, KK, fotocopy surat nikah, dan Foto Copy Jaminan, dan surat pernyataan dari pemilik jaminan."*⁵⁵

Dari pernyataan diatas dapat kita simpulkan bahwa dalam prosedur pelaksanaan dan dalam memenuhi persyaratan pembiayaan murabahah terdapat kemudahan sehingga hal tersebut memicu anggota dalam mengajukan pembiayaan murabahah untuk menjadi anggota pelaku UMKM yang lebih produktif. Hal ini didukung oleh salah satu anggota yang sedang melakukan pembiayaan murabahah untuk mengakses tambahan modal di BMT Maslahah.⁵⁶



Gambar 4.2 Anggota UMKM mengajukan pembiayaan Murabahah

Lanjut dengan pernyataan informan pelaku anggota UMKM di BMT Maslahah⁵⁷

⁵⁴ Wawancara dengan Bapak Tohir selaku Kepala cabang BMT Maslahah 17 maret 2021

⁵⁵ Dokumen interview BMT Maslahah

⁵⁶ Observasi peneliti pada tanggal 17 Maret 2021

⁵⁷ Wawancara dengan anggota pelaku UMKM BMT Maslahah pada tanggal 17

<i>Informan 1</i>	<i>Persyaratannya terbilang cukup mudah, ini yang mendorong saya mengajukan pembiayaan di BMT untuk usaha saya. Gak sampe satu minggu pembiayaan itu sudah bisa dicairkan.</i>
<i>Informan 2</i>	<i>Karena di BMT gak ada sistem bunga mbk, terus dalam ngajuin pembiayaan juga gak ribet.</i>
<i>Informan 3</i>	<i>Karena BMT mengambil keuntungan hanya sedikit, terus mudah dan gak nunggu waktu lama.</i>

Dari observasi yang peneliti lakukan, penerapan Pembiayaan murabahah di BMT Maslahah dapat diberikan untuk kebutuhan produktif bagi pelaku UMKM. Pembiayaan murabahah produktif tersebut tidak selalu dibelikan dalam bentuk barang ,namun BMT memberikan pembiayaan murabahah dalam bentuk modal kemudian pelaku UMKM membeli sendiri barang tersebut sesuai sesuai dengan permintaan dan kebutuhan usahanya.⁵⁸

Berikut adalah informasi dari Bapak Tohir selaku Kepala cabang BMT Maslahah:

“Pembiayaan Murabahah yang diberikan kepada anggota pelaku UMKM itu berupa penambahan modal usaha, jadi BMT mewakili anggota pelaku UMKM tersebut untuk membeli komoditi barang usaha yang dibutuhkan, Karena takut dikhawatirkan barang yang dibeli BMT tidak sesuai dengan permintaan anggota pelaku UMKM”⁵⁹

Berikut juga informasi dari pelaku UMKM di BMT Maslahah⁶⁰

<i>Informan 1</i>	<i>BMT memberikan modal kepada saya, kemudian modal itu saya sendiri yang membeli kebutuhan usaha saya mbk untuk memperluas usaha saya.</i>
<i>Informan 2</i>	<i>BMT ngasih saya modal terus saya beli sendiri satu buah</i>

⁵⁸ Observasi peneliti tanggal 17 Maret 2021

⁵⁹ Wawancara dengan Bapak Tohir selaku Kepala Cabang BMT Maslahah pada tanggal 17 maert 2021

⁶⁰ Wawancara kepada anggota pelaku UMKM BMT Maslahah pada tanggal 17 maret 2021

	<i>mesin jahit dan stokkain.</i>
<i>Informan 3</i>	<i>Saya diwakilkan untuk membeli sendiri etalase dan stok Kerudung</i>

Berdasarkan informasi diatas didukung juga dengan observasi kepada anggota UMKM Bahwa BMT Masalah memberikan bentuk pembiayaan murabahah investasi dengan memberikan tambahan modal untuk keperluan komoditas usaha dan perluasan usaha. Dengan memberikan kebebasan mewakili kepada anggota UMKM yang mengajukan pembiayaan untuk membeli sendiri barang yang dibutuhkannya.⁶¹

Berikut dokumentasi anggota UMKM yang memiliki usaha warung.⁶²



Gambar 4.3 anggota UMKM yang memiliki usaha warung

Gambar diatas adalah salah satu anggota UMKM yang mengakses permodalan melalui pembiayaan murabahah di BMT Masalah untuk mendapatkan tambahan modal, dimana tambahan

⁶¹ Observasi di lokasi Usaha anggota UMKM pada tanggal 17 Maret 2021

⁶² Dokumentasi anggota pelaku UMKM di Lokasi Usaha pada tanggal 17 Maret 2021

modal tersebut digunakan untuk membeli sarana dan prasarana dan memperluas warungnya.

Dalam pembiayaan murabahah, tentunya terdapat margin keuntungan jangka waktu pelunasan dan jaminan yang telah disepakati oleh BMT dan anggota UMKM pada saat akad perjanjian. lalu bagaimana BMT dalam menetapkan margin keuntungan, jangka waktu pembayaran dan aguanan/jaminan?

Untuk penetapan margin, BMT memberikan kebebasan untuk bernegosiasi. Negosiasi ini dilakukan pada saat akad .karena disitu harus ada kesepakatan antara dua belah pihak sehingga tidak ada pihak yang dirugikan. Jaminan menyesuaikan dengan besar kecilnya pembiayaan yang diajukan. Biasanya yang sering dijadikan jaminan antara lain BPKB sepeda motor, emas tetapi kalau pembiayaan yang diajukan cukup besar maka yang dijadikan jaminan adalah surat tanah”⁶³

BMT Maslahah memberikan kebebasan dalam menetapkan margin yang harus disepakati diawal oleh pemilik dana (BMT) dengan penerima dana (anggota UMKM). Dengan menerima pembiayaan murabahah pelaku UMKM harus bertanggungjawab atas pembayaran pelunasan pembiayaan. Pembayaran atau pelunasan pembiayaan yang ditambah dengan margin keuntungan dari BMT Maslahah tersebut dilakukan dengan cicilan dan dengan jangka waktu yang telah disepakati diawal.⁶⁴ Untuk jangka waktu pelunasan

⁶³ Wawancara kepada Kepala Cabang BMT Maslahah yaitu Bapak Tohir pada tanggal 17 Maret 2021

⁶⁴ Observasi Peneliti pada tanggal 17 Maret 2021

pembiayaan Murabahah di BMT Maslahah. Berdasarkan pedoman interview BMT Maslahah yaitu sebagai berikut:

jangka waktu dalam 3 bulan sampai 3 tahun sesuai dengan kesanggupan anggota ⁶⁵

Seperti yang dituturkan oleh informan pelaku UMKM⁶⁶

<i>Informan 1</i>	<i>Waktu itu saya mengajukan pembiayaan sebesar Rp.3.350.00, cicilan 1 tahun. Angsuran perbulan 320.000 Jaminan BPKB sepeda motor.</i>
<i>Informan 2</i>	<i>Saya minjam Rp. 12.000.000. cicilan 24 bulan. angsuran Perbulan Rp. 544.000. jaminan BPKB sepeda motor.</i>
<i>Informan 3</i>	<i>pinjam Rp. 5.700.000, cicilan selama 20 bulan, perbulan bayar Rp.645.000. jaminan BPKB sepeda motor.</i>

BMT Maslahah tidak hanya berkontribusi dalam dalam hal materi seperti memberikan pembiayaan Murabahah tetapi juga berkontribusi dalam memberikan perdampingan dan pelatihan manajemen usaha, dan manajemen keuangan. Dari observasi yang peneliti lakukan, BMT masalah mengharuskan anggota UMKM melakukan kegiatan pencatatan keuangan kemudian melakukan strategi marketing melalui media sosial. Disamping praktis, keuntungan marketing di media sosial lainnya bisa diatur dengan mudah, lebih cepat dikenal dan salah satu cara untuk menjangkau calon konsumen sesuai dengan target. ⁶⁷

Didukung juga oleh pernyataan dari Bapak Tohir selaku Kepala Cabang BMT Maslahah?

⁶⁵ Dokumen interview BMT Maslahah

⁶⁶ Wawancara dengan anggota pelaku UMKM BMT Maslahah tgl 17 Maret 2021

⁶⁷ Observasi peneliti pada tanggal 17 Maret 2021

“ Jadi kontribusi BMT itu mbk tidak hanya dari segi dukungan modal saja tetapi juga perlu pembinaan skill, karena para pelaku UMKM ini kan memiliki keterbatasan pendidikannya seadanya mbk. Program pembinaannya yaitu manajemen usaha. Disini BMT melakukan pembinaan meliputi perencanaan, cara mengelola usaha, cara bagaimana bersaing, bagaimana cara agar tetap berinovasi, diberi bimbingan dan pelatihan mbk supaya seluruh kegiatan usaha itu terkendali dengan baik sehingga usaha yang dijalankan mencapai target dan dapat terus berkembang”⁶⁸

Lanjut dengan pernyataan dari Bapak Tohir, bagaimana BMT memberikan pembinaan mengenai pengelolaan keuangan kepada para pelaku UMKM.

“Kalau pembinaan pengelolaan keuangan kita membimbing pelaku UMKM bagaimana cara melakukan pencatatan keuangan dengan baik mbk , misal cara menghitung modal, berapa keuntungannya, berapa omzetnya agar pelaku UMKM disini tau mbk usaha yang dijalankan itu mendapat untung apa ndk”⁶⁹

Selanjutnya informasi dari Bapak Mahrus Ali sebagai Account Officer BMT Maslahah.

“Pada saat ke lapangan untuk menagih setoran kepada anggota UMKM, disitu juga saya sebagai AO memberikan binaan kepada mereka karena saya lihat banyak dari mereka memiliki manajemen usaha yang cukup rendah. sehingga Anggota harus melakukan pencatatan keuangan, dan harus memisahkan antara uang belanja dengan usaha.”

Diperkuat juga dengan pernyataan dari anggota UMKM⁷⁰

⁶⁸ Wawancara dengan bapak Tohir selaku Kepala Cabang BMT Maslahah tgl 17 maret 2021

⁶⁹ Bapak Mahrus Ali sebagai Account Officer BMT Maslahah pada tanggal 20 maret 2021

⁷⁰ Wawancara dengan anggota pelaku UMKM BMT Maslahah tgl 17 maret 2021

<i>Informan 1</i>	<i>harus ada buku catatan keuangan, terus untuk menarik pelanggan yaitu dengan mengadakan diskon atau promo, terus jualan melalui grab food, facebook, dll.</i>
<i>Informan 2</i>	<i>Dikasihtau cara melakukan catatan keuangan, dan cara jualan diolshop. Alhamdulillah penjualan meningkat.</i>
<i>Informan 3</i>	<i>saya disaranin untuk menjual di media sosial juga. harus ada buku catatan keuangan juga. Pihak BMT biasanya memeriksa buku keuangan.</i>

Peneliti mengamati langsung bahwa anggota UMKM memiliki dan melakukan kegiatan pencatatan keuangan yang dilakukan secara disiplin, BMT juga memberikan arahan dalam manajemen usahanya seperti inovasi produk dan strategi marketing.⁷¹ Sebagaimana tujuan desain awalnya BMT, yaitu untuk meningkatkan kualitas ekonomi terutama bagi para usaha mikro kecil menengah (UMKM). Untuk itu dalam rangka pencapaian tujuan tersebut, hal ini perlu tindakan pembinaan dan pendampingan dari BMT Masalah mulai dari aspek membimbing usaha, mengkoordinir, dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonominya.

Pelaku usaha harus menerapkan pengelolaan keuangan dengan baik sehingga usaha mengalami perkembangan dan pendapatan yang dihasilkan meningkat. Maka hal tersebut perlu adanya kontribusi BMT dalam memberikan pendampingan dan pelatihan manajemen usaha dan keuangan bagi UMKM.

⁷¹ Observasi di lokasi Usaha anggota UMKM

a) Dampak Kontribusi Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Kontribusi BMT melalui pembiayaan Murabahah adalah salah satu cara untuk membantu masalah keterbatasan modal terutama bagi pelaku UMKM. Dari hasil observasi, wawancara dengan kepala cabang, Account Officer dan anggota BMT yang mendapatkan pembiayaan murabahah, dan didukung oleh dokumentasi artinya dengan adanya kontribusi tersebut terdapat adanya peningkatan pendapatan Usaha mikro kecil menengah. Lalu bagaimana peningkatan UMKM tersebut sebelum dan setelah mendapatkan pembiayaan murabahah?

Dokumentasi kondisi warung setelah mendapatkan tambahan modal melalui pembiayaan murabahah.⁷²



Gambar 4.4: kondisi usaha warung semakin luas setelah mendapatkan pembiayaan murabahah.

Berdasarkan observasi peneliti, anggota UMKM yang mengajukan pembiayaan untuk memperoleh tambahan modal yang

⁷² Dokumentasi kondisi warung setelah mendapatkan pembiayaan murabahah pada tanggal 17 maret 2021

digunakan untuk memperluas warung. Pembiayaan murabahah ini memberikan dampak yang positif bagi ekonominya mulai dari meningkatnya jumlah konsumen, meningkatnya penjualan, bertambahnya karyawan, lengkapnya sarana dan prasarana, dan meningkatnya pendapatan.⁷³

Berikut diperkuat dengan hasil wawancara dengan kepala cabang BMT Maslahah yaitu Bapak Tohir.

“jadi begini mbk kontribusi pembiayaan murabahah berupa tambahan modal itu untuk mengembangkan usaha bagi anggota yang memiliki permasalahan dalam finansialnya, pembiayaan yang berupa tambahan modal disini untuk mengembangkan lagi usahanya, misal untuk memperluas marketnya ada juga yang untuk menambah stok barangnya, kalau dagangan meningkat otomatis pendapatan mereka juga akan meningkat”⁷⁴

Selanjutnya informasi dari Bapak Mahrus Ali selaku Account Officer BMT Maslahah.

“Ketika saya terjun ke lapangan saya amat anggota UMKM yang menerima pembiayaan Murabahah mereka cukup mengalami perubahan yang mulai dari dari stok barang dan penjualan meningkat, membuka cabang, bertambahnya karyawan dan meningkatnya pendapatan.”⁷⁵

Berdasarkan penjelasan di atas artinya dengan adanya kontribusi BMT Maslahah ini sangat berdampak positif terutama terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM, pernyataan diatas

⁷³ Observasi peneliti pada tanggal 17 Maret 2021

⁷⁴ Wawancara dengan bapak Tohir selaku Kepala Cabang BMT Maslahah tgl 21 maret 2021

⁷⁵ Bapak Mahrus Ali sebagai Account Officer BMT Maslahah pada tanggal 20 maret 2021

juga diperkuat hasil wawancara dengan pelaku anggota UMKM BMT Maslahah.⁷⁶

Informan 1	<i>saya mengajukan pembiayaan pembiayaan murabahah untuk memperluas warung dan membeli sarana dan prasarana warung saya. Alhamdulillah setelah mendapatkan pembiayaan pendapatan saya dulu Rp5.400.000 sekarang Rp7.8000.000.</i>
Informan 2	<i>saya mengajukan pembiayaan di BMT untuk keperluan menambah satu mesin jahit dan kain mbk, setelah saya mendapatkan pembiayaan tersebut makin banyak pesanan dan saya juga menambah dua karyawan mbk, Alhamdulillah berkat bantuan modal dari BMT pendapatan saya jadi lebih meningkat, dulu pendapatan saya setiap bulannya hanya Rp3.400.000 sekarang Rp5.960.000.</i>
Informan 3	<i>setelah saya mendapatkan pembiayaan dari BMT Maslahah dagangan saya semakin laris mbk, dari hasil modal itu saya belanjakan untuk 2 buah etalase dan berbagai stok macam kerudung, jadi kan kalau kerudung yg saya jual beraneka ragam itu lebih banyak lagi peminatnya mbk. Alhamdulillah mbk BMT sangat membantu usaha saya, untuk pendapatan yang dulu hanya Rp2.750.000 kalau sekarang Rp5.865.000 Jadi keuntungan yang saya dapatkan juga bertambah, dulu saya dulu tidak memiliki karyawan, sekarang saya memiliki satu karyawan.</i>

Dengan adanya kontribusi pembiayaan murabahahtersebut tidak hanya berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan saja namun juga dapat mengurangi pengangguran sehingga juga akan berpengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan. Berikut pernyataan dari Bapak Tohir selaku Kepala Cabang BMT Maslahah.

“Anggota yang paling banyak mengajukan pembiayaan adalah pelaku usaha, tetapi seringkali pelaku usaha mengalami kekurangan modal. Dari tambahan modal tersebut banyak sekali manfaat yang didapat dan

⁷⁶ Wawancara dengan anggota pelaku UMKM BMT Maslahah tgl 17 maret 2021

perubahan, BMT bisa melihat peningkatan pendapatan pelaku UMKM setiap periodenya, ketika pelaku UMKM penjualannya meningkat, mereka akan memperluas pasarnya juga akan menambah keryawannya. Dengan menambahnya karyawan, Pengangguran pastinya berkurang. Peningkatan Pendapatan mereka juga akan meningkat, tentunya kesejahteraan masyarakatpun meningkat.”⁷⁷

BMT disini menjadi harapan tulang punggung dalam memberikan tambahan modal usaha kepada pelaku UMKM demi meningkatnya pendapatan usaha mereka. Berdasarkan pengamatan peneliliti anggota pelaku UMKM memang benar mengalami peningkatan pendapatan, peneliti melihat langsung bahwa pelaku UMKM setelah mendapatkan pembiayaan murabahah mereka memiliki perubahan mulai dari penguasaan teknologi, meningkatnya penjualan, bertambahnya karyawan, berkembangnya usaha dan pendapatan yang meningkat sebelum dan setelah mendapat pembiayaan.⁷⁸ Dengan adanya kontribusi BMT tersebut tentunya berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM, namun juga meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

⁷⁷Wawancara dengan Bapak Tohir selaku Kepala Cabang BMT Maslaha tgl 17 Maret 2021

⁷⁸ Observasi di Lokasi Usaha anggota pelaku UMKM

2. Paparan Data Penelitian Kasus II (BMT UGT Sidogiri Capem Paiton)

Dalam hal ini peneliti memilih BMT UGT Sidogiri sebagai objek penelitian yang dijadikan sebagai situs dua. Pada hasil penelitian situs dua ini peneliti menjelaskan dan mendeskripsikan dengan rinci kontribusi pembiayaan murabahah bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di BMT UGT Sidogiri.

a) Kontribusi pembiayaan murabahah bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di BMT UGT Sidogiri

Melihat kondisi UMKM yang masih banyak dihadapkan dengan permasalahan modal. Untuk itu, masyarakat dan pelaku usaha berskala ekonomi mikro dan kecil membutuhkan sistem pembiayaan yang lebih mendukung pada keberhasilan usahanya yaitu transaksi tanpa adanya riba dan transaksi yang cepat dan mudah. Jenis transaksi seperti ini dapat dilakukan oleh lembaga keuangan syariah yang merupakan lembaga keuangan dengan prinsip operasional yang didasarkan pada konsep syariah Islam, yang mengharamkan adanya bunga (riba), dan menerapkan sistem margin.

Terutama masyarakat muslim yang menginginkan transaksi yang halal tanpa adanya riba dan sesuai dengan prinsip syariah. Pilihan yang tepat adalah dengan menggunakan pembiayaan murabahah.

Dalam hal materi atau finansial BMT UGT Sidogiri berkontribusi melalui pembiayaan murabahah sebagai tambahan modal usaha kepada pelaku UMKM yang membutuhkannya, BMT UGT Sidogiri juga berkontribusi pemikiran, dan kepemimpinannya dengan memberikan pembinaan pengelolaan usaha dan pengelolaan keuangan. Harapan BMT UGT sendiri adalah meningkatkan ekonomi masyarakat salah satunya adalah bagi pelaku UMKM agar usahanya menjadi lebih produktif dalam ekonominya demi mencapai masa depannya. Peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran mengenai objek yang diteliti yaitu BMT UGT Sidogiri. Dokumentasi di BMT UGT Sidogiri untuk memperoleh gambaran tentang kegiatan pembiayaan murabahah.⁷⁹



Gambar 4.5: Observasi peneliti di BMT UGT Sidogiri

⁷⁹ Dokumentasi peneliti pada tanggal 11 April 2021

Adapun prosedur pelaksanaan pembiayaan murabahah seperti yang telah dituturkan oleh Bapak Yahya selaku Kepala Capem BMT UGT Sidogiri.

“Untuk mendapatkan pembiayaan murabahah, sebenarnya persyaratannya mudah anggota hanya perlu mengajukan permohonan pembiayaan, dalam permohonan harus melengkapi berkas administrasi, kemudian yang kedua adalah survey ke tempat anggota yang mengajukan pembiayaan, setelah disurvei BMT mengadakan rapat komite apakah pengajuan itu disetujui atau tidak, jika anggota tersebut layak mendapatkan pembiayaan, BMT akan menginformasikan segera ke nasabah. Dan yang terakhir adalah penandatanganan akad murabahah dan pencairan bisa dilakukan”⁸⁰

Lanjut dengan dokumen interview BMT UGT Sidogiri yaitu sebagai berikut:

“Mengajukan pembiayaan dan memenuhi persyaratan dari BMT. Persyaratannya diantaranya itu fotocopy KTP, fotocopy keluarga, surat nikah, dan menyerahkan jaminan. Selanjutnya BMT melakukan analisis 5 C untuk mengetahui karakter anggota. Ketika mereka sudah dikatakan layak, tidak perlu menunggu lama, selain itu juga di pembiayaan murabahah di BMT bebas bunga.”⁸¹

Dari informasi dan dokumen diatas untuk mengajukan pembiayaan murabahah di BMT UGT Sidogiri pertama adalah mengajukan surat permohonan kemudian melengkapi persyaratan. dan prosedur pelaksanaan dan persyaratan pembiayaan murabahah di BMT UGT Sidogiri terbilang cukup mudah sesuai

⁸⁰Wawancara dengan Bapak Yahya selaku Kepala Capem BMT UGT Sidogiri tgl 11 April 2021

⁸¹Wawancara dengan Bapak Samiudin selaku AOSP BMT UGT Sidogiri pada tanggal 13 April 2021

dengan ketentuan dan persyaratan yang harus dipenuhi. Berikut juga diperkuat oleh pernyataan dari informan pelaku UMKM⁸²:

<i>Informan 1</i>	<i>Karena Proses pengajuan dan persyaratannya gak ribet, mudah terus cicilannya gak begitu gede.</i>
<i>Informan 2</i>	<i>Karena persyaratannya mudah dan sesuai syariah.</i>
<i>Informan 3</i>	<i>Karena bebas bunga mbk, prosedurnya juga mudah.</i>

Berdasarkan hasil observasi peneneliti, Pembiayaan murabahah yang diberikan dalam bentuk tambahan modal kepada anggota pelaku UMKM. Tambahan modal tersebut digunakan untuk membeli komoditas barang keperluan usahanya.⁸³ Berikut dokumentasi anggota UMKM yang mengajukan pembiayaan murabahah di BMT UGT Sidogiri untuk membeli stok barang dagangannya.⁸⁴



Gambar 4.5 Anggota UMKM memiliki usaha toko sembako

Dari dokumen diatas dan dilanjut dengan observasi peneliti, BMT UGT Sidogiri tidak langsung turun tangan untuk membelikan

⁸² Wawancara dengan anggota pelaku UMKM BMT UGT Sidogiri pada tanggal 11 April 2021

⁸³ Observasi peneliti pada tanggal 11 April 2021

⁸⁴ Dokumtasi anggota UMKM yang mengajukan pembiayaan murabahah di BMT UGT Sidogiri pada tanggal 11 April 2021.

barang yang dibutuhkan pelaku UMKM, namun BMT UGT Sidogiri memberikan perwakilan pihak yang mengajukan pembiayaan untuk membeli barang tersebut.

Berikut pernyataan dari Bapak Yahya selaku Kepala Capem BMT UGT Sidogiri:

“Ketika akad perjanjian pembiayaan murabahah dalam bentuk tambahan modal itu telah dilakukan. Selanjutnya dilakukan akad yang kedua dimana akad tersebut adalah akad wakalah, akad wakalah disini untuk memberikan perwakilan kepada anggota untuk membeli barang yang mereka dibutuhkan. BMT menyerahkan modal sesuai yang mereka butuhkan, maka modal tersebut mereka akan membeli barang sendiri. Tidak mungkin BMT yang membelikan barang itu takut barang tersebut tidak cocok dengan keinginan pelaku UMKM.”⁸⁵

Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan dari informan anggota pelaku UMKM.⁸⁶

<i>Informan 1</i>	<i>Saya memiliki toko peralatan rumah tangga, karena saya kekurangan modal untuk memperluas warung saya jadi saya mengambil pembiayaan di BMT. Setelah bisa modal itu bisa dicairkan, saya sendiri belanja untuk bahan-bahan memperluas warung saya.</i>
<i>Informan 2</i>	<i>Diwakilkan mbk, dulu saya membeli sendiri stok sembako</i>
<i>Informan 3</i>	<i>Saya dikasih modal kemudian saya belanja sendiri stok mainan</i>

Dalam memberikan pembiayaan murabahah BMT UGT Sidogiri menetapkan margin keuntungan, jangka waktu

⁸⁵Wawancara dengan Bapak Yahya selaku Kepala Capem BMT UGT Sidogiri pada tanggal 11 2021

⁸⁶Observasi peneliti UMKM BMT UGT Sidogiri tgl 11 April 2021

pembayaran dan agunan/jaminan. sesuai dengan dokumen interview BMT UGT Sidogiri:

“Jangka waktu pelunasan 6 bulan sampai 3 tahun. Kalau pembiayaan yang diajukan relative kecil jaminan biasanya emas, surat-surat berharga, seperti BPKB sepeda motor tetapi jika relative besar maka jaminannya surat tanah. Untuk Margin keuntungan BMT adalah sebesar 16%.”⁸⁷

Berikut juga hasil informasi dari anggota pelaku UMKM

Informan 1	Saya mengajukan pembiayaan sebesar Rp15.000.000, cicilan 2 tahun. Angsuran perbulan Rp700.000 Jaminan Sertifikat Tanah.
Informan 2	Saya minjam Rp10.000.000. cicilan 2,5 tahun. Angsuran Perbulan Rp375.000. jaminan BPKB sepeda motor.
Informan 3	Pinjam Rp750.000, cicilan selama 6 bulan, perbulan bayar Rp145.000. jaminan gelang emas.

Berdasarkan pengamatan peneliti, BMT tidak hanya berkontribusi melalui pembiayaan murabaha tetapi juga berkontribusi dalam memberikan pembinaan manajemen usaha dan pengelolaan keuangan.⁸⁸ Sesuai dengan wawancara bapak Yahya beliau mengatakan:

“Untuk membina para Usaha Mikro Kecil menengah, BMT UGT Sidogiri sendiri memiliki progam pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah dengan mengadakan pelatihan-pelatihan peningkatan jiwa wirausaha yang telah menerima pembiayaan murabahah, para anggota pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah disini dilatih mbk supaya lebih kreatif dan inovatif lagi sehingga usaha yang dijalankannya itu tidak sementara tetapi dengan jangka panjang”⁸⁹

⁸⁷ Ibid,

⁸⁸ Observasi peneliti pada tanggal 11 April 2021

⁸⁹ Wawancara dengan Bapak Yahya selaku Kepala Capem BMT UGT Sidogiri tgl 11 April 2021

Lanjut dengan pernyataan Bapak Samiudin selaku AOSP BMT UGT

Sidogiri

“Selain bertugas untuk menagih dilapangan saya juga harus tau perkembangan usaha anggota UMKM biasanya BMT mendakan pelatihan wirausaha, dan saya juga harus melakukan pengecekan buku keuangan setiap periode.”⁹⁰

Dalam hal ini dengan adanya progam pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh BMT UGT Sidogiri diharapkan para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah dapat terus mengembangkan usahanya dengan menggali potensi dan memanfaatkan besarnya peluang yang mereka miliki sehingga dengan berkembangnya usaha tersebut pendapatan mereka juga meningkat. Selain itu BMT UGT Sidogiri juga berkontribusi dalam dalam memberikan Pembinaan dalam pengelolaan keuangan kepada Para pelaku Usaha mikro Kecil menengah.Sesuai hasil wawancara dengan Bapak Yahya selaku kepala capem BMT UGT Sidogiri:

“Kalau dalam memberikan pembinaa pengelolaan keuangan BMT memberikan latihan agar melakukan pencatatan keuangan dengan disiplin, selain itu juga memisahka keuangan pribadi mereka dengan keuangan usahanya.”⁹¹

Diperkuat dengan pernyataan dari pelaku anggota UMKM⁹²

⁹⁰Wawancara dengan Bapak Samiudin selaku AOSP BMT UGT Sidogiritgl 13 April 2021

⁹¹Wawancara dengan Bapak Yahya selaku Kepala Capem BMT UGT Sidogiri tgl 11 April 2021

⁹²Wawancara dengan anggota pelaku UMKM BMT UGT Sidogiri tgl 11 April 2021

<i>Informan 1</i>	<i>Melakukan catatan keuangan dengan disiplin, anggota pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah disini dilatih mbk supaya lebih kreatif dan inovatif lagi.</i>
<i>Informan 2</i>	<i>Diajari mbk cara melakukan catatan keuangan, dan cara jualan harga tidak boleh jauh dari harga pasar</i>
<i>Informan 3</i>	<i>Harus ada buku catatan keuangan juga. terus dibantu kerjasama dengan pemasok dan konsumen.</i>

Pengelolaan keuangan sangat diperlukan terutama bagi pelaku UMKM, pengelolaan keuangan sangat penting untuk diterapkan supaya usaha dapat berjalan dengan baik. Sistem pengelolaan keuangan yang baik, usaha yang dijalankan juga akan berjalan dengan baik dan lancar, dengan begitu pelaku UMKM akan mengetahui kondisi keuangan dan keuntungan yang diperolehnya.

b) Dampak Kontribusi Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah

Penulis ingin mengetahui bagaimana dampak adanya kontribusi pembiayaan Murabahah bagi peningkatan pendapatan UMKM. Banyak dari pelaku UMKM yang melakukan pembiayaan murabahah di BMT UGT Sidogiri untuk tambahan modal usahanya.

Berdasarkan observasi peneliti, Kontribusi pembiayaan murabahah yang diberikan BMT UGT Sidogiri bagi pelaku

UMKM mengalami berbagai perubahan mulai dari modal usaha, lengkapnya saran dan prasarana, meningkatnya penjualan, meningkatnya jumlah pendapatan usaha dan jumlah tenaga kerja.⁹³ Kontribusi pembiayaan murabahah berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah.

Berikut Kondisi usaha setelah mendapatkan pembiayaan murabahah.⁹⁴



Gambar 4.7 kondisi toko setelah mendapat pembiayaan murabahah

Dapat kita lihat bahwa anggota UMKM yang mendapatkan tambahan modal untuk membeli stok sembako, usaha mereka terus berkembang, peningkatan pendapatan dari sebelum mendapatkan pembiayaan murabahah di BMT UGT Sidogiri semakin meningkat, tidak hanya itu anggota UMKM juga menambah beberapa karyawan karena semakin banyaknya pelanggan.

⁹³ Observasi peneliti di lokasi usaha pada tanggal 11 April 2021

⁹⁴ Dokumentasi pada tanggal 11 April 2021

Diperkuat dengan hasil wawancara dari Bapak Yahya selaku Kepala Capem BMT UGT Sidogiri:

“Tentunya dengan adanya kontribusi BMT UGT Sidogiri dalam pembiayaan Murabah disini sangat berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah, Disitu saya melihat mbk bagaimana perkembangan usaha awal sebelum dan sesudah mendapatkan kontribusi pembiayaan Murabahah”⁹⁵

Berikut juga pernyataan hasil wawancara dari pelaku anggota UMKM mengatakan⁹⁶:

Informan 1	<i>Saya memiliki toko perabot rumah tangga mbk, karena saya kekurangan modal untuk memperluas toko saya jadi saya mengambil pembiayaan di BMT. Berkat bantuan dari BMT Alhamdulillah toko saya tambah luas, stok barang bertambah, pembeli tambah rame, pendapatan setiap harinya juga lebih meningkat. Dulu pendapatan Rp6.200.000 kalau sekarang Rp8600.000.</i>
Informan 2	<i>BMT membiayai tambahan modal untuk usaha saya. BMT sangat membantu usaya mbk Alhamdulillah sekarang usaha saya semakin maju, pendapatan saya Rp4.270.000 sekarang Rp5.435.000, sekarang saya juga mempunyai dua Toko berkat bantuan dari BMT</i>
Informan 3	<i>BMT disini sangat membantu sekali usaha saya mbk. Dulu pendapatans saya setiap bulannya Rp3.300.000 tapi setelah mendapat pembiayaan sekarang menjadi Rp6000.000. Alhamdulillah ya..sekarang usaha saya semakin maju omzetnya saya bertambah terus sejak pendapatan saya meningkat, kebutuhan ekonomi saya terpenuhi, hidup saya menjadi lebih sejahtera.”</i>

Berdasarkan pernyataan diatas dampak yang dirasakan setelah mendapatkan kontribusi dari BMT bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah usaha mereka mengalami perkembangan

⁹⁵Wawancara dengan Bapak yahya selaku kepala cabang BMT UGT Sidogiri tgl 11 Maret 202

⁹⁶Wawancara dengan anggota pelaku UMKM BMT UGT Sidogiri tgl 11 April 2021

sehingga usaha mereka mengalami peningkatan pendapatan. Tidak hanya itu kontribusi pembiayaan murabahah juga berdampak terhadap kesejahteraan anggota maupun masyarakat.

Seperti yang dituturkan oleh Bapak Yahya selaku Kepala Capem BMT UGT Sidogiri:

“Suatu usaha itu dinyatakan berkembang apabila modal yang dikeluarkan banyak kemudian usaha yang dijalaninya lancar dan pendapatan yang diperoleh naik, ketika pendapatan mengalami kenaikan berarti jumlah pelanggan juga bertambah, ketika jumlah pelanggan naik pelaku UMKM akan menambah tenaga kerja, penganggura berkurang kesejahteraan meningkat”

Dari informan diatas dapat disimpulkan kontribusi pembiayaan murabahah memberikan perubahan terutama dalam segi peningkatan pendapatan, dari peningkatan pendapatan tersebut akan menyerap tenaga kerja sehingga memberikan arti bahwa kesejahteraan lebih meningkat ketika pendapatan mereka meningkat.

B. Temuan Penelitian

1. Temuan Penelitian Kasus I (BMT Masalahh Kotaanyar)

a. Kontribusi Pembiayaan Murabahah Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Dari paparan data diatas maka dapat dikemukakan bahwa Kontribusi pembiayaan murabahah berupa penambahan modal yang diberikan kepada pelaku UMKM. Adapun proses pelaksanaan dan persyaratan pembiayaan di BMT Masalahh

cukup mudah. Untuk prosedur pembiayaan Murabahah terdapat beberapa tahap :

- (1) Mengajukan surat permohonan ,
- (2) Melengkapai persyaratan yang telah ditetapkan BMT Maslahah,
- (3) Proses penilaian melalui analisis 5 C, kemudian menyurvei tempat lokasi, survey dilakukan langsung oleh AO BMT Maslahah dengan berkunjung ke rumah atau ke lokasi usaha,
- (4) Keputusan pemberian Pembiayaan.

Sedangkan untuk persyaratan yang harus dilengkapi diantaranya:

- (1) fotocopy KTP,
- (2) Membawa FC Kartu Keluarga (KK),
- (3) Membawa surat nikah,
- (4) Menyerahkan surat jaminan seperti BPKB, emas dan surat tanah.

Jenis pembiayaan murabahah yang diberikan kepada pelaku UMKM adalah pembiayaan murabahah investasi. BMT Maslahah untuk memberikan pembiayaan murabahah perlu menetapkan margin keuntungan, jangka waktu pembayaran, dan aguanan/jaminan.

Penetapan margin keuntungan BMT memberikan kebebasan kepada anggota dengan sistem nergosiasi sesuai dengan

kesepakatan bersama. Jangka waktu pelunasan pembiayaan murabahah di BMT Maslahah 3 bulan sampai dengan 3 tahun. Agunan atau jaminan dalam mengajukan pembiayaan murabahah di BMT Maslahah diantaranya: BKPB sepeda motor, dan surat tanah.

Adapun BMT Maslahah dalam memberikan perdampingan dan pelatihan manajemen usaha dan keuangan bagi pelaku UMKM. Program pembinaan manajemen usaha. Melakukan pelatihan meliputi perencanaan, cara mengelola usaha, cara bagaimana bersaing, bagaimana cara supaya tetap berinovasi, dan memperluas marketing melalui media sosial. Melakukan pencatatan keuangan dengan baik, besar kecil keuntungan, dan omzet yang didapatkan selama beberapa periode dengan pemeriksaan secara berkala. Program pelatihan dan pembinaan manajemen usaha dan pengelolaan keuangan yang diadakan BMT masalah kepada pelaku UMKM ini dilaksanakan setiap satu bulan sekali di salah satu Pasar Kotaanyar yang jaraknya tidak jauh dari kantor BMT Maslahah.

b. Dampak Pembiayaan Murabahah Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Dari Paparan data diatas, Kontribusi berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah. Peningkatan pendapatan pelaku UMKM sebelum

dan setelah mendapatkan pembiayaan dari BMT Masalahah. Dibuktikan juga dengan melihat dari berbagai indikator diantaranya:

- (1) Pelaku UMKM mengalami perluasan usaha,
- (2) Bertambahnya beberapa karyawan atau tenaga kerja,
- (3) lengkapnya sarana dan prasarana usaha,
- (4) serta semakin berkembangnya usaha.

2. Temuan Penelitian Kasus II (BMT UGT Sidogiri Capem Paiton)

a. Kontribusi Pembiayaan Murabahah Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Tambahan modal yang diberikan melalui pembiayaan murabahah merupakan cara yang efektif dalam membantu permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM mulai dari segi kurangnya akses permodalan dari lembaga keuangan. Tetapi melihat pelaku UMKM juga memiliki permasalahan dalam kemampuan pemahaman manajemen usaha dan keuangana yang masih rendah. Maka dalam hal ini BMT UGT Sidogiri memiliki program-program yang dapat menunjang perkembangan usaha mereka.

Prosedur pelaksanaa pembiayaan murabahah di BMT UGT Sidogiri diantaranya:

1. Mengajukan permohonan pembiayaan, dalam permohonan harus melengkapi berkas administrasi.

2. Kedua adalah survey ke tempat anggota yang mengajukan pembiayaan, setelah disurvei BMT,
3. Kemudian BMT mengadakan rapat komite apakah pengajuan disetujui atau tidak,
4. jika anggota tersebut layak mendapatkan pembiayaan, BMT akan menginformasikan segera ke anggota.
5. Terakhir adalah penandatanganan akad murabahah dan pencairan bisa dilakukan.

Adapun persyaratannya adalah sebagai berikut:

1. Foto copy identitas diri suami dan istri/wali
(KTP/SIM/Paspor,dll)
2. Foto copy buku nikah
3. Foto copy kartu
4. Foto copy jaminan
5. Surat pernyataan dari pemilik jaminan

Jenis pembiayaan murabahah yang diberikan kepada pelaku UMKM adalah pembiayaan murabahah investasi. Pembiayaan murabahah investasi di BMT Maslahah dan BMT UGT Sidogiri dimanadalam penggunaannya dengan jangka panjang, biasanya pembiayaan ivestasi murabahah ini digunakan untuk membeli komoditas barang atau fasilitas usahanya seperti etalase, mesin jahit,dan bahan-bahan untuk memperluas toko dll.

Sedangkan di BMT UGT Sidogiri dalam menetapkan margin keuntungan, jangka waktu pembayaran, dan agunan/jaminan:

- a. Penetapan margin keuntungan di BMT UGT Sidogiri adalah sebesar 16 % setiap tahunnya.
- b. Jangka waktu pembayaran atau pelunasan pembiayaan murabahah di BMT UGT Sidogiri mulai dari 6 bulan sampai dengan 3 tahun.
- c. BMT UGT Sidogiri mewajibkan untuk adanya jaminan. Jaminan diantaranya adalah surat BPKB, surat emas, dan apabila pembiayaan yang diajukan cukup besar maka jaminannya adalah surat tanah.

Sedangkan BMT UGT Sidogiri dalam memberikan pembinaan manajemen usaha dan keuangan bagi pelaku UMKM:

- a. Mengadakan program pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah dengan mengadakan pelatihan-pelatihan peningkatan jiwa wirausaha. Dengan tujuan supaya lebih kreatif dan inovatif sehingga usaha yang dijalankannya itu tidak sementara tetapi dengan jangka panjang.
- b. Dengan meningkatkan pengelolaan keuangan yang diakses oleh lembaga BMT UGT Sidogiri sebagai pemberi tambahan modal.

- c. Disiplin dalam melakukan catatan keuangan serta memisahkan pengelolaan keuangan usaha dan pribadi.

b. Dampak Kontribusi Pembiayaan Murabahah Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Dari pemaparan data diatas pelaku UMKM yang mendapatkan kontribusi pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap ekonomi terutama dapat dilihat dari segi peningkatan pendapatan. namun tidak hanya melihat dari sebelum atau setelah mendapatkan pembiayaan murabahah tapi juga dari berbagai indikator diantaranya:

- a. Pendapatan meningkat
- b. Penjualan meningkat
- c. Bertambahnya tenaga kerja
- d. Bertambahnya pelanggan
- e. Bertambahnya stok barang

C. Analisis Lintas Kasus

Pada sub bab ini peneliti akan membahas analisis data lintas kasus penelitian tentang Kontribusi Pembiayaan Murabahah Terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil menengah. Temuan penelitian yang didapatkan dari masing-masing situs penelitian selanjutnya dibandingkan untuk dirumuskan sebagai proposisi penelitian. Berikut temuan dari masing-masing situs penelitian yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

1. Pemetaan Temuan Penelitian

Tabel 4.1 Gambar Pemetaan Temuan Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Temuan kasus I BMT Masalah Kotaanyar	Temuan penelitian Kasus II BMT UGT Sidogiri Capem Paiton	Temuan Lintas Kasus
1.	Bagaimana Kontribusi pembiayaan Murabahah bagi pelaku UMKM?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaku UMKM mengakses tambahan modal dengan akad Murabahah 2. Prosedur dan persyaratan pembiayaan murabahah di BMT UGT Sidogiri mudah, adil, dan masalah. 3. Pembiayaan murabahah jenis investasi bersifat produktif. 4. Penetapan margin dengan sistem negosiasi . 5. Jangka waktu pelunasan/pembayaran 3 bulan sampai 3 tahun. 6. Jaminan BKP, emas dan surat tanah. 7. Perdampingan dan pelatihan manajemen usaha dan keuangan melalui program pelatihan meliputi perencanaan, cara bersaing, cara berinovasi, dan strategi digital maketing melalui media sosial. 8. Anggota UMKM melakukan kegiatan pencatatan keuangan. Program ini 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaku UMKM mengakses tambahan modal dengan akad murabahah. 2. Prosedur dan persyaratan di BMT UGT Sidogiri, mudah, cepat dan berprinsip syariah. 3. Pembiayaan murabahah jenis investasi bersifat produktif. 4. Penetapan margin sebesar 16% 5. Jangka waktu pelunasan/pembayaran 6 bulan sampai 3 tahun. 6. Jaminan BKP, dan surat tanah. 7. Perdampingan dan pelatihan manajemen usaha dan keuangan melalui peningkatan jiwa wirausaha agar lebih kreatif dan inovatif. 8. Melakukan catatan keuangan dengan disiplin dan memisahkan uang belanja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kontribusi pembiayaan Murabahah dapat membantu pelaku UMKM dalam mengakses permasalahan permodalan dan juga meningkatkan kemampuan pengetahuan dalam manajemen usaha dan keuangan.

		dilakukan setiap sebulan sekali salah satu pasar yang tidak jauh dengan lokasi BMT Maslahah.	dengan usaha.	
2.	Bagaimana kontribusi pembiayaan Murabahah terhadap peningkatan UMKM?	Pelaku UMKM mengalami peningkatan pendapatan setiap periode setelah mendapat kontribusi pembiayaan murabah, mengalami perluasan usaha, bertambahnya karyawan, bertambahnya stok barang, dan lengkapnya sarana dan prasarana.	Pelaku UMKM mengalami peningkatan pendapatan setelah mendapatkan kontribusi pembiayaan murabah hal ini juga dapat dilihat dari berbagai indikator seperti penjualan meningkat, bertambahnya karyawan, bertambahnya pelanggan, dan bertambahnya stok barang.	adanya kontribusi pembiayaan murabahah memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan pendapatan usaha.

2. Analisis Lintas Kasus

Berdasarkan hasil temuan dari kedua BMT yang ada di Probolinggo yaitu BMT Maslahah Kotaanyar sebagai situs satu dan BMT UGT Sidogiri Capem Paiton, maka selanjutnya dilakukan analisis lintas situs. Analisis ini didasarkan pada hasil paparan data dan wawancara dari informan yang peneliti tulis dari beberapa point diatas mengenai Kontribusi Pembiayaan murabahah terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro kecil Menengah.

1. Kontribusi Pembiayaan Murabahah Bagi Pelaku usaha Mikro Kecil Menengah

Dari hasil pemaparan dan temuan maka dapat diketahui bahwa BMT mengakses permodalan kepada UMKM untuk

tambahan modal guna mengembangkan kegiatan ekonomi yang lebih produktif.

Untuk mendapatkan pembiayaan murabahah di BMT Maslahah dan BMT UGT Sidogiri anggota UMKM harus mengajukan permohonan kemudian melengkapi persyaratan yang harus dipenuhi. Dalam pelaksanaan dan persyaratannya terdapat kemudahan sehingga mendorong anggota UMKM memilih BMT untuk mengajukan pembiayaan di BMT Maslahah dan BMT UGT Sidogiri. Selain itu penerapan pembiayaan murabah selain mudah juga adil, dan memerhatikan prinsip yariah.

Hal tersebut membuktikan bahwa BMT melakukan pembiayaan murabahah sesuai dengan Fatwa DSN-MUI. Pembiayaan murabahah dalam Fatwa Dewan syariah Nasional No. 04/DSNMUI/IV/2000 bahwa dalam melakukan akad murabahah bebas riba dan kemudian BMT membiayai sebagian atau seluruh harga pembelian barang yang telah disepakati kualifikasinya.

Berdasarkan hasil penelitian pembiayaan murabahah BMT Maslahah dan BMT UGT Sidogiri berupa tambahan modal bersifat produktif. Pembiayaan akad murabahah direncanakan sebagai pembiayaan produktif. karena pembiayaan murabahah produktif ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan produksi. Baik usaha perdagangan maupun produksi.

Jaminan diantaranya adalah surat BPKB, surat emas, dan apabila pembiayaan yang diajukan cukup besar maka jaminannya adalah surat tanah. Dalam penetapan margin sesuai dengan kesepakatan bersama dan pembayaran yang dilakukan dengan cara cicilan. Pembiayaan murabahah di BMT harus bebas riba, sehingga dalam pelaksanaannya menggunakan margin keuntungan. Dengan memberitahu secara jelas harga pokok barang yang ditambah dengan margin keuntungan. Kemudian dalam setiap pembayaran pada umumnya dilakukan dengan cicilan sesuai dengan kurun waktu yang telah ditentukan sehingga hal tersebut memberikan kemudahan bagi anggota UMKM untuk mengembalikan pembiayaan yang ditambah dengan margin keuntungan. Jaminan yang diharuskan oleh BMT adalah untuk meminimalisir adanya resiko pembiayaan.

BMT Masalah dan BMT UGT terus melakukan pengawasan dalam kegiatan usaha anggota UMKM dengan memberikan pendampingan dan pelatihan inovasi produk, dan strategi marketing melalui digital marketing. Dengan digital marketing hal ini akan menjangkau konsumen. Dengan begitu penjualan tidak hanya dilakukan dengan offline saja tetapi pelanggan dan masyarakat luas bisa membeli dengan mudah. sehingga usaha mereka akan terus berkembang dan pendapatan yang mereka peroleh juga akan meningkat. Kemudian anggota UMKM wajib melakukan

pencatatan keuangan dengan disiplin dan memisahkan uang belanja dengan usaha.

2. Kontribusi Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah.

Dampak kontribusi pembiayaan di BMT Masalah Kotaanyar dan BMT UGT Sidogiri Capem Paiton bagi pelaku UMKM memberikan dampak yang positif terutama dalam segi pendapatan.

Pelaku UMKM setelah memperoleh pembiayaan murabah di kedua BMT tersebut mengalami berbagai perubahan. pendapatan yang mereka peroleh dari setiap periode mengalami peningkatan pendapatan. Peningkatan pendapatan merupakan indikator yang sangat penting untuk menilai keberhasilan suatu usaha, untuk menggunakan indikator ini dengan melihat atau membandingkan pendapatan sebelum dan setelah memperoleh pembiayaan murabahah.

Dapat juga dilihat dari beberapa indikator antara lain: Volume penjualan, jumlah produksi, jumlah tenaga kerja, perluasan usaha dan peningkatan pendapatan. Sebagaimana tujuan dari BMT yaitu meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat untuk kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya.

D. Proposisi Penelitian

1. kontribusi Pembiayaan Murabahah Bagi Pelaku UMKM

- P.1 Kontribusi pembiayaan Murabahah dapat membantu mengakses permodalan bagi UMKM
 - P.2 Pelaksanaan dan pembiayaan Murabahah yang mudah adil dan sesuai syariah dapat mendorong anggota mengajukan pembiayaan di BMT
 - P.3 Pembinaan dan pelatihan manajemen usaha dan keuangan kepada UMKM dapat mengembangkan usaha dan mendapatkan pendapatan yang lebih optimal bagi anggota pelaku UMKM.
1. Kontribusi Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM
- P.1 Dampak kontribusi pembiayaan murabahah dapat memberikan dampak yang positif bagi ekonomi terutama dalam segi peningkatan pendapatan.
 - P.2 Peningkatan pendapatan UMKM juga berpengaruh terhadap kesejahteraan Masyarakat.